



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR ISTILAH	xv
ABSTRAK	xxix
BAB	
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah dan Ruang Lingkup Penelitian.....	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Tinjauan Pustaka.....	16
E. Metode dan Sumber	22
F. Sistematika Penulisan	23
II. KARESIDENAN SURAKARTA.....	25
A. Surakarta: Keadaan Geografis, Demografis, dan Sosiologis...25	
B. Surakarta: Tradisi Pondok Pesantren dari Kerajaan Sampai Orde Baru.....	31
C. Berdirinya Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta	45



III. PONDOK PESANTREN MODERN ISLAM ASSALAAM	
SURAKARTA	51
A. Lembaga Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta	51
B. Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta dan Aktivitasnya	56
C. Jenjang Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta.....	59
1. Madrasah Tsanawiyah (MTs).....	60
2. Madrasah Takhassusiyah (TKS)	61
3. Madrasah Aliyah (MA)	62
4. Sekolah Menengah Atas (SMA).....	62
D. Kurikulum Kepondokan Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta.....	63
1. KTQ (Kuliyatul Tahfidz Al Qur'an)	65
2. Pembinaan Qira'atul Qur'an.....	65
3. Pembinaan Ibadah.....	65
4. Pendampingan.....	66
5. Leadership atau Kepemimpinan	66
6. Ekstrakurikuler	67
7. Halaqoh atau Perkumpulan.....	67
8. Kajian Keislaman	68
9. Pengembangan Bahasa	68
E. Kurikulum Departemen Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Assalaam Surakarta.....	69
F. Profil dan Kategori Lulusan Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta.....	71
G. Peranan Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta Terhadap Masyarakat Sekitar	76
IV. PENUTUP	80
DAFTAR PUSTAKA	83



Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta: Pendidikan dan Peranannya Terhadap
Masyarakat 1982 - 2003

MUHAMMAD IQBAL, Julianto Ibrahim M. Hum.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

LAMPIRAN 87



DAFTAR ISTILAH

Abangan: Kaum Islam yang masih mempraktikkan ajaran atau kebiasaan lama yang dianggap bertentangan dengan agama Islam.

Abdi Dalem: Orang atau kelompok yang mengabdikan dirinya demi orang atau kelompok lain yang mempunyai status atau kedudukan lebih tinggi dalam masyarakat Jawa.

Kawulo Dalem: Rakyat yang tinggal di dalam wilayah kerajaan (Surakarta dan Yogyakarta).

Kesantrian: Lembaga Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta yang membimbing dan mengawasi kegiatan sehari-hari santri di luar jam sekolah atau kegiatan belajar mengajar.

Kesiswaan: Lembaga Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta yang membimbing dan mengawasi kegiatan santri di dalam sekolah atau pada saat kegiatan belajar mengajar.

Kiai: Salah satu gelar kehormatan bagi seseorang yang dianggap pandai dalam masalah agama Islam.

Mazhab: Aliran atau Kepercayaan akan suatu tradisi dalam ajaran agama Islam.



Muhadhoroh: Kegiatan belajar berpidato dalam dua bahasa (bahasa arab dan inggris).

OP3MIA/OPPMIA: Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta.

Orientasi: Kecenderungan akan suatu hal.

Priyayi/Ningrat: Istilah kebangsawanahan dalam kebudayaan dan masyarakat Jawa.

Salafiyah/Salafiyin: aliran dalam agama Islam yang mengajak kepada pemahaman Islam yang paling benar sesuai Nabi Muhammad SAW.

Sentono Dalem: anggota keluarga kerajaan atau bangsawan lawan kata dari abdi dalem.

Tarekat: dari kata bahasa arab “Thariq” yang berarti jalan. jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan dalam suatu mazhab atau aliran tertentu.

TIBSAR: Tata Tertib Dasar Santri atau undang-undang yang ada di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Surakarta.

Ukhrawi: Kata bahasa Arab yang berarti akhirat.

Ulumul Hadist: Ilmu tentang Hadist.

Ulumul Qur'an: Ilmu tentang Al Qur'an



Ulumul Syar'iyah: Ilmu tentang Syariat Islam.

Uztadz/Ustadz/Asatidz: Penyebutan untuk guru atau pengajar dalam pondok pesantren.

Wakaf: Bentuk amalan atau ibadah yang memberikan sebagian hartanya, biasanya tanah untuk kepentingan umat.